

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization (WHO)* Tahun 2019, *Ca mammae* merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru yang tertinggi di dunia. Jumlah penderita *ca mammae* meningkat sebesar 1,7 juta perempuan dari sebelumnya 6,3 juta yang terdiagnosa hidup dengan kanker payudara pada 5 tahun terakhir. *Ca mammae* juga merupakan kanker yang menjadi penyebab paling umum kematian di kaum perempuan yaitu sebesar 522.000 kematian. (Della Zulfa Rifda, Zahroh Shaluhiah, and Antono Surjoputro, 2023)

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun di 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah Di Yogyakarta 4.86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. (Riskesdas, 2019). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada di urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 Angka kematian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). (Idu, Haryani and Noviana, 2023).

Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Tahun 2016, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh Rumah Sakit di Indonesia (16,85%). Angka kejadian kanker payudara saat ini diperkirakan 39 per 100.000 penduduk pada tahun 2008 .Berdasarkan Data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia, menunjukkan bahwa kanker payudara. Pada penduduk perempuan, kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9%. (Sulung, Yananda and Adriani, 2018)

Berdasarkan data RSUP Dr. Sardjito, pada tahun 2016 penderita kanker di rumah sakit ini mencapai kurang lebih 800 pasien, tahun 2014 jumlah penderita kanker mencapai 1600 pasien dan pada tahun 2015 jumlah penderita kanker di RSUP Dr Sardjito mencapai 25.000 pasien. Maka dapat disimpulkan, penderita kanker yang dirawat di RS Dr. Sardjito semakin meningkat setiap tahunnya .(Rochmad Basuki, Perwitasari and Hardiyanto, 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien Ny.”S” dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Pasien sudah satu minggu yang lalu dirawat dengan keluhan sakit *Ca Mammae* saat ini pasien sudah menjalani pengobatan.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Ny. "S" dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr Sarjito Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien Ny "S" dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- b. Mampu Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien Ny "S" dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta.
- c. Mampu Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien Ny "S" dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- d. Mampu Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien Ny "S" dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

- e. Mampu Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatanyang dilakukan pada pasien Ny “S” dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## **2. Batasan Masalah**

Peneliti mengelola kasus pasien Ny “S” dengan *Ca Mammae* di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan tanggal 3 Juni 2024 – 5 Juni 2024.